

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMOTONGAN DAUN TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK TANAMAN LADA (*Piper nigrum L.*) PADA KOMPOSISI MEDIA YANG BERBEDA**

**Oleh**

**Muhammad Ali Almahdi**

Tanaman lada pada umumnya diperbanyak secara vegetatif dengan menggunakan setek. Salah satu masalah pada pembibitan lada yaitu tingkat kematian yang tinggi karena adanya laju transpirasi. Salah satu upaya mengurangi laju transpirasi yaitu dengan melakukan pemotongan daun dan dengan memilih komposisi media tanam yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemotongan daun, komposisi media tanam, dan interaksi antara pemotongan daun dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan setek tanaman lada. Penelitian dilakukan di rumah plastik Desa Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Seneng, Bandar Lampung dan di Laboratorium Ilmu Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Gedong Meneng Bandar Lampung. pada Oktober 2020 hingga Februari 2021. Penelitian disusun secara faktorial (5x3) dengan rancangan kelompok teracak sempurna. Faktor pertama yaitu pemotongan daun yang terdiri atas tanpa pemotongan, pemotongan  $\frac{1}{4}$  bagian, pemotongan  $\frac{1}{2}$  bagian, pemotongan  $\frac{3}{4}$  bagian, dan pemotongan penuh, Faktor kedua yaitu komposisi media tanam, yang terdiri dari pasir + arang sekam + pupuk kandang, pasir + pupuk kandang, dan arang sekam + pupuk kandang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perlakuan pemotongan penuh menghasilkan saat muncul tunas tercepat, memperpanjang tunas, memperbanyak jumlah daun, dan menambah bobot segar dan kering tunas; (2) komposisi media tanam tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit lada kecuali pada panjang akar buku pada perlakuan media pasir + arang sekam + pupuk kandang; (3) tidak terdapat interaksi antara pemotongan daun dengan komposisi media tanam yang berbeda.

Kata kunci: Komposisi media tanam, lada, pemotongan daun, dan setek